

**THE IDEOLOGY OF TRANSLATION OF CULTURAL TERMS FOUND IN
AHMAD TOHARI'S NOVEL "RONGGENG DUKUH PARUK" INTO ITS
ENGLISH VERSION "THE DANCER"**

RAHADIYANTI ADITYA

Program Studi Inggris - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : rahadiyanti_aditya@yahoo.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Ideologi Penerjemahan Istilah Budaya ditemukan dalam Novel Ahmad Tohari "Ronggeng Dukuh Paruk" ke dalam versi Inggrisnya "The Dancer". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkategorikan istilah budaya Jawa yang ditemukan didalam novel Ronggeng Dukuh Paruk, untuk mengidentifikasi teknik yang digunakan dalam penerjemahan istilah budaya tersebut yang di temukan dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk ke dalam The Dancer, dan untuk mengetahui ideologi terjemahan yang paling sering diterapkan hubungannya dengan penggunaan teknik penerjemahan dalam penerjemahan istilah budaya tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui pengamatan dengan teknik note-taking (pencatatan). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.

Ada lima kategori istilah budaya yang diidentifikasi dalam novel. Ada 165 istilah budaya dengan terjemahan yang berbeda ditemukan dalam novel. Sebagian besar istilah yang ditemukan dalam novel adalah kategori organisasi sosial, 57 istilah. Istilah lainnya, 22 istilah milik sosial budaya, 42 istilah milik budaya material, dan 35 istilah milik gerakan dan kebiasaan. Kecenderungan penerapan ideologi penerjemahan dalam menerjemahkan istilah budaya yang berhubungan dengan kebudayaan Jawa adalah ideologi domestikasi dengan 69,8%, hal ini menunjukkan bahwa terjemahan itu berorientasi pada TL. Kecenderungan berikutnya yang digunakan dalam penerjemahan istilah budaya tersebut adalah ideologi foreignisasi parsial dan domestikasi parsial dengan 19,3%, hal ini menunjukkan bahwa terjemahan tersebut sebagian berorientasi pada SL dan sebagian berorientasi pada TL. Kecenderungan terakhir adalah foreignisasi dengan 10,9%, hal ini menunjukkan bahwa penerjemah berusaha memperkenalkan istilah budaya Jawa untuk pembaca target dengan berorientasi pada SL.

Kata Kunci : Kata kunci: Istilah Budaya, Ideologi, Penerjemahan, Teknik Penerjemahan

**THE IDEOLOGY OF TRANSLATION OF CULTURAL TERMS FOUND IN
AHMAD TOHARI'S NOVEL "RONGGENG DUKUH PARUK" INTO ITS
ENGLISH VERSION "THE DANCER"**

RAHADIYANTI ADITYA

Program Studi Inggris - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : rahadiyanti_aditya@yahoo.com

ABSTRACT

This thesis entitled The Ideology of Translation of Cultural Terms Found In Ahmad Tohari's Novel "Ronggeng Dukuh Paruk" into its English Version "The Dancer". The objectives of this study are to categorize the cultural terms related to Javanese culture found in Ronggeng Dukuh Paruk, to identify the techniques of translation applied in the translation of cultural terms related to Javanese culture in Ronggeng Dukuh Paruk found in The Dancer, and to find out the most frequently-applied ideology of translation dealing with the technique of translation of cultural terms related to Javanese culture of Ronggeng Dukuh Paruk translated into The Dancer.

The method of collecting data in this study was through observing by note-taking technique. The collected data were analyzed descriptively using qualitative method.

There were five categories of cultural terms identified in the novel. There were 165 cultural terms with different translation found in the novels. Most of the terms found in the novel belong to social organization, 57 terms. The other terms, 22 terms belong to social culture, 42 terms belong to material culture, and 35 terms belongs to gestures and habits. The most tendency of application of ideology of translation in translating the cultural terms related to Javanese culture was domestication ideology with 69.8%, it showed that the translation was oriented to TL. The next tendency used in the translation of the cultural terms was followed by partial foreignization and partial domestication ideology with 19.3%, it showed that the translation was partially oriented to SL and partially oriented to TL. The last tendency was foreignization with 10.9%, it showed that the translator tried to introduce Javanese cultural terms to the target readers using SL-oriented.

Keyword : Keywords: Cultural Terms, Ideology, Translation, Translation Technique